

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sugiyono (2017:9) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang melandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

1. Jenis Penelitian Kualitatif

Secara singkat lima pendekatan yang berbeda, untuk menjelaskan model yang cocok untuk menulis penelitian kualitatif menurut Satori dan Komariah (2014:33) sebagai berikut :

a. Biografi

Pilihlah bentuk penulisan biografi untuk meneliti satu individu jika materinya tersedia, dan mudah didapat dan individu yang diteliti mau berbagi informasi (jika dia masih hidup). Dalam penelitian biografis, peneliti memfokuskan diri pada satu orang individu, kemudian dia membangun penelitian dari cerita dan epiphany (peristiwa mendadak dan pembukaan rahasia diri) dari kejadian-kejadian spesial individu, kemudian menempati

kannya dalam konteks yang lebih luas dan membangkitkan keberadaan penulis/peneliti dalam penelitian.

b. Fenomenologi

Pilihlah fenomenologi untuk meneliti sebuah fenomena dan makna yang dikandung untuk suatu individu. Bersiaplah untuk mewawancarai individu, mendasarkan penelitian berdasarkan prinsip-prinsip/ajaran-ajaran filosofis fenomenologi, ikutilah sekumpulan prosedur dan akhiri dengan menjelaskan inti maknanya.

c. Grounded Theory

Gunakan pendekatan ini untuk menghasilkan dan mengembangkan teori. Kumpulkan informasi terutama dari interview, dan gunakan prosedur pengumpulan data yang sistematis dan analisis dikembangkan dari prosedur seperti aksial, open dan coding tertentu. Walaupun laporan penelitian akhir akan lebih "ilmiah", tetapi tetap dapat menangani isu-isu sensitif dan emosional.

d. Etnografi

Gunakan pendekatan ini untuk meneliti perilaku sebuah grup pertukaran kebudayaan atau individual. Persiapkan untuk meneliti dan menginterview, dan menyelidiki tema-tema yang muncul dari penelitian perilaku manusia.

e. Studi Kasus

Pilih studi kasus untuk meneliti suatu kasus yang terjadi pada tempat dan waktu tertentu dan carilah materi kontekstual tentang setting kasus tersebut. Kumpulkan material yang banyak dari sumber-sumber informasi yang banyak untuk mendapatkan gambaran kasus yang detail.

2. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah Satori dan Komariah (2014:25) sebagai berikut :

a. Penelitian Kualitatif Memiliki Latar Alamiah dengan Sumber Data yang Langsung dan Instrumen Kuncinya adalah penelitiannya

Peneliti kualitatif pergi ke lapangan dan mengamati dan terlibat secara intensif sampai ia menemukan secara utuh apa yang dimaksudnya. Peneliti kualitatif yang ingin mengetahui tentang penyelenggaraan sekolah efektif, ia akan tinggal, berpartisipasi, merekam, memotret, mencatat, berkonsultasi dan melakukan dialog untuk menemukan konsep tentang sekolah efektif, langkah-langkah yang ditempuh sekolah dalam melaksanakan sekolah efektif, kegiatan guru, siswa, laboran dan sebagainya. Peneliti ingin tahu inputnya, proses dan outputnya dengan mengumpulkan data, mencatat, mengolah dan

menganalisisnya sehingga menjadi bermakna. Setiap peneliti datang dan memotret keadaan yang terjadi peneliti langsung mencatat dan menginterpretasikannya dengan menggunakan teknik-teknik yang dapat memudahkan memahami keseluruhan dari bagian-bagian penelitiannya.

b. Penelitian Kualitatif Bersifat Deskriptif

Langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting social terjemahan dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan sebagaimana suatu kejadian terjadi.

c. Penelitian Kualitatif Bekerja dengan Fokus pada Proses dan Hasil Merupakan Keniscayaannya

Menguji penelitian kualitatif lebih fokus pada cara pencarian informasi, setelah itu baru bergeser pada hasil penelitian. Ini karena pada penelitian kualitatif hasil penelitian merupakan refresentasi dari proses yang teratur. Begitupun peneliti dalam melaksanakan penelitian lebih fokus pada proses dari pada hasil artinya peneliti yang ingin mengetahui tentang kompetensi siswa, tidak bertanya tentang berapa nilai yang diperoleh dari suatu mata pelajaran, tetapi ia akan mengeksplorasi penelitiannya pada proses

siswa memperoleh kompetensi dan jenis kompetensi apa yang dimiliki.

- d. Penelitian Kualitatif dalam Cara Analisis Datanya Dilakukan secara Induktif

Peneliti kualitatif tidak mencari data/fakta untuk kepentingan pembuktian atau penolakan terhadap teori/konsep yang en seperti tertuang dalam statement hipotesis penelitian. Peneliti ng kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak dan beragam. Fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti.

- e. Penelitian Kualitatif Menjadikan "Makna" sebagai yang Esensial Meneliti

dengan menggunakan pendekatan kualitatif sangat dangkal apabila hanya mengungkap permukaannya saja, dan membuat suatu penelitian menjadi sangat tidak efisien. Penelitian kualitatif mementingkan makna artinya giu peneliti mengeksplorasi data sampai mendalam dan menemu- kan makna dibalik yang terungkap tersebut.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya

menurut Sukardi (2016: 157). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada periode tertentu.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Moleong (2017: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi menurut Sugiyono (2016:9).

Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan objek penelitian yang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya untuk mengetahui fenomena yang sedang terjadi dan masalah-masalah di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan apa adanya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan menurut Arikunto (2014:26). Dalam konteks pendidikan disekolah subjek penelitian adalah siswa, guru, pegawai, atau kepala sekolah.

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang ditujukan pada kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 4 orang guru di SD Negeri 09 Nanga Yen. Alasan peneliti memilih dikarenakan kepala sekolah sangat berperan penting didalam suatu lembaga disekolah tersebut sedangkan guru sebagai aktor yang membantu tugas kepala sekolah dalam memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya yang ada disekolah tersebut.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2017:39). Objek penelitian merupakan problem atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apa bila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan menurut Arikunto (2014: 172).

Pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder menurut sugiyono (2015: 137). Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen, dan sebagainya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah SD Negeri 09 Nanga Yen sebagai aktor penting dalam memimpin dan pemeran utama di sekolah tersebut sedangkan guru sebagai aktor pendukung dalam tugasnya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 09 Nanga Yen.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh oleh pengumpul data dengan mencari sendiri data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah dalam penelitian ini yang juga memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan peneliti ialah langkah pengumpulan data. Agar data lapangan dari responden atau siswa dapat dikumpulkan, para peneliti dianjurkan untuk melakukan sendiri atau terjun langsung dan berinteraksi dengan para pelaku dalam situasi alami yang sebenarnya.

Pengambilan data yang dilakukan secara langsung kepada yang terlibat dalam penelitian mempunyai dua tujuan penting, yaitu memperoleh data primer atau data yang berasal dari orang yang

berasal dari orang itu sendiri. Kasus ini mengacu pada guru, pimpinan sekolah, atau orang lain yang berada disekitar kegiatan. Sugiyono (2016: 224) menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik penumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Observasi langsung

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan adalah cara pengambilan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi Nazir (2014:154).

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu menurut Sugiyono (2017: 231).

c. Teknik Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu menurut Sugiyono (2015: 240). Dokumentasi bisa berbentuk

tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang berasal dari lapangan, seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen yang baik dan mampu mengambil informasi dari obyek atau subyek yang diteliti. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (sugiyono, 2015:145). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan

dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

b. Lembar Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan mengadakan wawancara yang ditujukan kepada responden yang telah ditentukan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terbuka. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tanya jawab.

Peneliti menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait pengelolaan kegiatan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. Pihak-pihak terkait diantaranya, kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak terkait lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dokumen berisikan data-data yang diperlukan atau dibutuhkan peneliti sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh berupa foto-foto, absen guru, catatan, dan dokumen lain disekolah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Gunanya untuk memperkuat dari hasil bukti dari penelitian peneliti.

F. Keabsahan Data

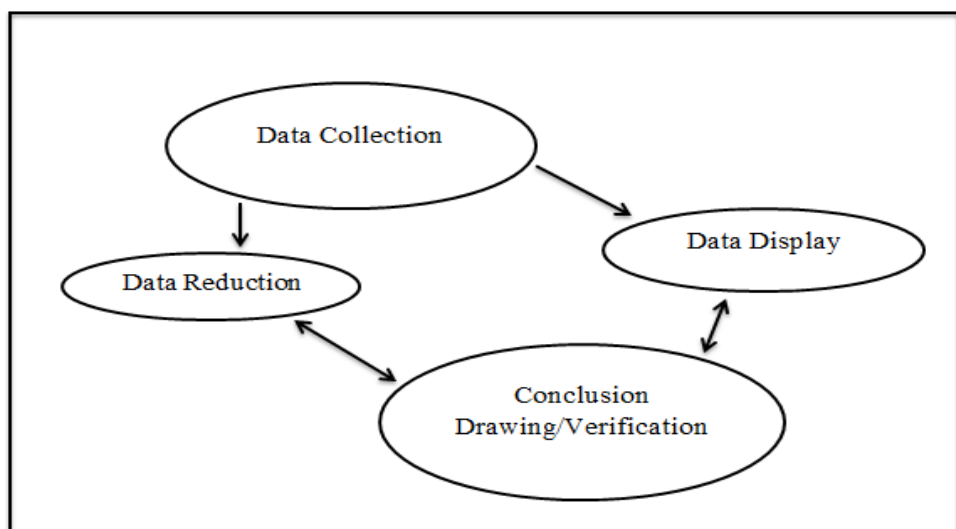
Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Menurut Sugiyono (2016:269-270), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Uji *credibility* merupakan pengujian terhadap kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara pengujian kredibilitas yang meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan memberchek.

Uji *transferability* yaitu uji yang menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkan hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil. Uji *dependability* adalah uji yang dilakukan dengan melakukan audit keseluruhan proses penelitian. Kemudian uji *confirmability*, uji ini mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* disebut juga uji obyektivitas. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Penelitian dikatakan obyektivitas bila hasil penelitian disepakati banyak orang. Dalam penelitian data-data yang dikumpulkan berupa lembar observasi kepala sekolah, lembar wawancara kepala sekolah dan guru, dan dokumen-dokumen sekolah. *Triangulasi* merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan adalah *credibility* dengan proses *triangulasi* sumber. *Triangulasi* sumber adalah pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan metode yang sama. Triangulasi sumber terdiri dari tiga tipe yaitu waktu, ruang, dan orang.

G. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Miles dan Huberman (Sugiyono 2016: 246) “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1 Komponen dalam analisi data (*interactive model*)

Berikut penjabaran langkah-langkah dalam proses analisis data sesuai dengan bagan tersebut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data-data yang diperoleh dilapangan dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian yang dilakukan dilapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka data yang diperoleh perlu dicatat secara teliti dan terpelinci data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan gambaran kepada peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Tahap verifikasi adalah tahap yang vital dalam sebuah penelitian penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisa data penelitian. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan/observasi, hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Keempat komponen ini saling mempengaruhi antara satu sama lain. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dapat dilakukan dan menindak lanjuti ketahap penarikan kesimpulan.